

BAB I

KONSEP DASAR PENELITIAN

1.1. Makna Penelitian Ilmiah

Ilmu pengetahuan merupakan produk dari penelitian baik ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ilmiah merupakan bagian tak terpisahkan dari ilmu pengetahuan. Citra orang tentang ilmu pengetahuan sangat tergantung pada bagian penting yang merupakan wajahnya yaitu kegiatan penelitian ilmiah.

Penelitian ilmiah adalah penelitian yang mengandung unsur-unsur ilmiah atau keilmuan di dalam aktivitasnya. Ostle pada Nazir (1999), menyatakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah (*scientific methode*) disebut penelitian ilmiah, mengandung dua unsur penting yakni; unsur pengamatan (*observation*) dan unsur nalar (*reasoning*). Penelitian ilmiah juga berarti penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena-fenomena alami, dengan dipandu oleh teori-teori dan hipotesis-hipotesis tentang hubungan yang dikira terdapat diantara fenomena-fenomena itu (Kerlinger, 2000). Penelitian ilmiah merupakan mesin yang memproses produk ilmu pengetahuan. Dapat disimpulkan bahwa Penelitian ilmiah merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang didasarkan pada metode ilmiah dengan tujuan mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan atau pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya. Tentunya ada banyak cara menemukan jawaban yang dimaksud, variasi cara penelitian terjadi tidak hanya dalam penelitian ilmiah terjadi tidak hanya dalam penelitian dalam bidang yang sama, malahan tentang yang sama.

Ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan (Sugiyono,1999), diantaranya:

1. Rasional: penyelidikan ilmiah adalah sesuatu yang masuk akal dan terjangkau oleh penalaran manusia. Polisi menyelidiki kasus pencurian dan menemukan pencuri adalah contoh yang masuk akal, tetapi paranormal menemukan dalam menemukan pencuri atau barang yang hilang adalah tindakan yang tidak masuk akal manusia.
2. Empiris: menggunakan cara-cara tertentu yang dapat diamati orang lain dengan menggunakan panca indera mereka. Paranormal berusaha menemukan pesawat yang jatuh di Sibolangit bukan merupakan cara empiris, karena tidak kita dapat mengamati bagaimana proses paranormal tersebut dalam menemukan pesawat tersebut.
3. Sistematis: menggunakan proses dengan langkah-langkah logis. Proses yang dilakukan dalam penelitian ilmiah berawal dari penemuan masalah, merujuk teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan .

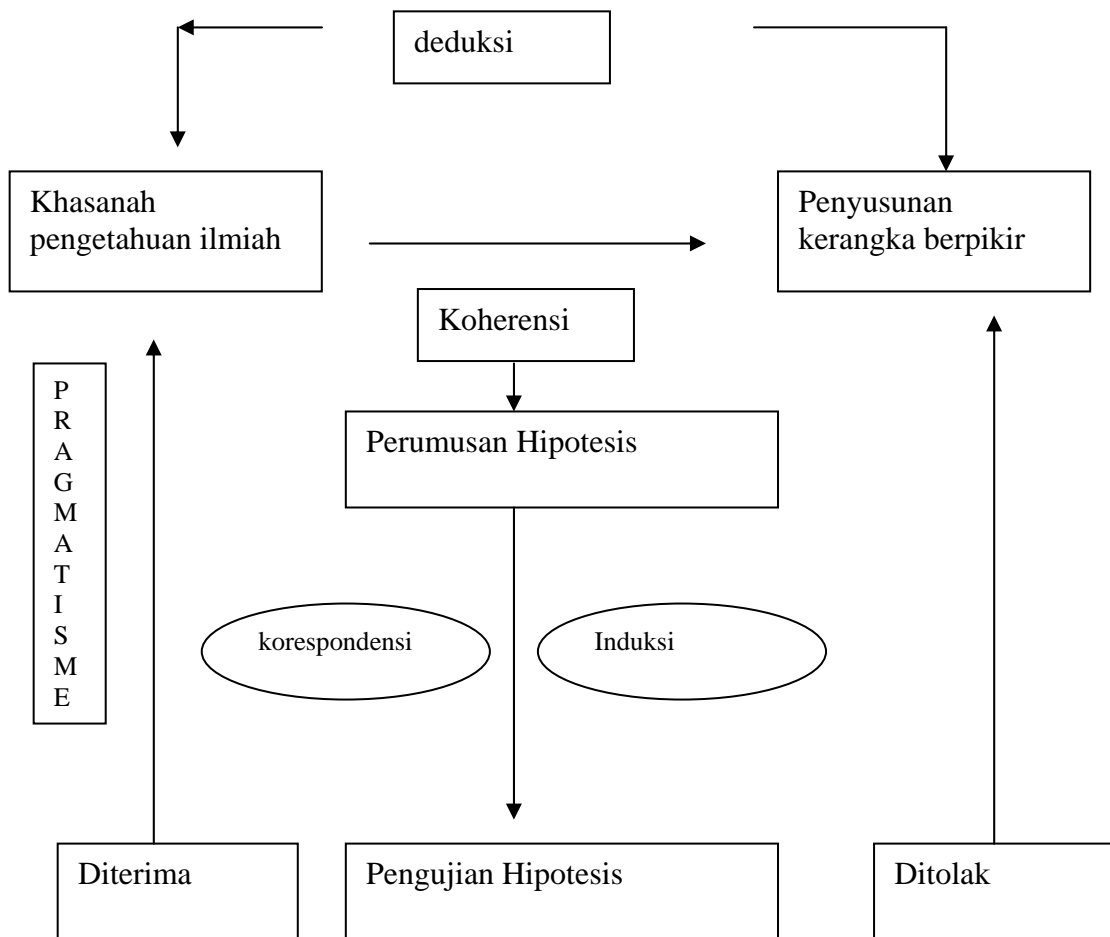
Beberapa karakteristik umum yang dimiliki Metode Ilmiah :

- Kritis dan Analitis : Mendorong suatu kepastian dan proses penyelidikan untuk mengidentifikasi masalah dan solusinya.
- Logis : Merujuk pada metode dari argumentasi ilmiah dan kesimpulan rasional dari bukti- bukti yang ada.
- Objektif : Bahwa yang diperoleh ilmu lain akan sama apabila studi yang sama dilakukan pada kondisi yang sama.
- Konseptual dan teoritis : Menuntun dan mengarahkan upaya penelitian.
- Empiris : Bersandar pada realitas.
- Sistematis : Prosedur yang cermat dan aturan baku

Penemuan kebenaran ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh :

1. *scientific object* yang bermaksud memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
2. *practical objective* bertujuan untuk memecahkan problema praktikal yang mendesak.

Untuk memperoleh kebenaran ilmiah dikembangkan metode ilmiah yang memiliki pola umum sebagai berikut ;



Penarikan kesimpulan hasil penelitian ada 2 pola yaitu :

- Deduktif : Penarikan kesimpulan untuk hal spesifik dari gejala umum.
- Induktif : Penarikan kesimpulan berdasar keadaan spesifik untuk hal-hal umum. Beberapa hal yang termasuk pada bagian ini adalah

menaksir, meramalkan, menguji hipotesis dan hubungan antara beberapa variabel.

1.2. Tahapan Dalam Penelitian Ilmiah

Tahapan-tahapan dalam penelitian ilmiah merupakan pedoman peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara yang benar. Peneliti tidak dapat melakukan penelitian hanya dengan cara mengumpulkan data dan menganalisisnya, tetapi penelitian harus berawal dari penemuan permasalahan dan berlanjut kepada tahap-tahap selanjutnya.

Proses dalam penelitian bisnis mempunyai enam tahapan yang saling berkaitan yaitu :

1. Penemuan dan identifikasi masalah
2. Desain riset
3. Sampling
4. Pengumpulan data
5. Pemrosesan dan analisis data
6. Kesimpulan dan laporan.

Indriantoro dan Supomo (1999) mengatakan proses penelitian ilmiah secara umum harus memenuhi langkah-langkah antara lain:

- 1). Masalah/pertanyaan penelitian,
- 2). Telaah teoritis,
- 3). Pengujian fakta, dan
- 4). Kesimpulan .

Tahap-tahap ini umumnya berlaku untuk pendekatan penelitian kuantitatif. Proses penelitian berikut ini memperjelas tahap-tahap penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2002). Langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian kuantitatif, antara lain:

- a. Masalah: penelitian berawal dari adanya masalah yang dapat digali dari sumber empiris dan teoritis, sebagai suatu aktivitas penelitian pendahuluan (prariset). Agar masalah ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori yang diperoleh dari mengkaji berbagai literatur relevan.
- b. Rumusan masalah: Masalah yang ditemukan diformulasikan dalam sebuah rumusan masalah, dan umumnya rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan.
- c. Pengajuan hipotesis: Masalah yang dirumuskan relevan dengan hipotesis yang diajukan. Hipotesis digali dari penelusuran referensi teoritis dan mengkaji hasil-hasil penelitian sebelumnya.
- d. Metode/strategi pendekatan penelitian: Untuk menguji hipotesis maka peneliti memilih metode/strategi/pendekatan/desain penelitian yang sesuai.
- e. Menyusun instrumen penelitian: Langkah setelah menentukan metode/strategi pendekatan penelitian, maka peneliti merancang instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data, misalnya angket, pedoman wawancara, atau pedoman observasi, dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen agar instrumen memang tepat dan layak untuk mengukur variabel penelitian.
- f. Mengumpulkan dan menganalisis data: Data penelitian dikumpulkan dengan Instrumen yang valid dan reliabel, dan kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data penelitian dengan menggunakan alat-alat uji statistik yang relevan dengan tujuan penelitian.
- g. Kesimpulan: Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Melalui kesimpulan maka akan terjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.

Pendekatan kuantitatif seperti penjelasan di atas mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan. Juga, pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya (Sarwono, 2003).

Khusus untuk penelitian kualitatif proses penelitian tidak linear seperti penelitian kuantitatif, tetapi lebih bersifat sirkuler/siklus (Sugiyono, 2004). Proses di atas memiliki empat langkah penting dalam penelitian kualitatif

- a. Tahap pengumpulan data: proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian.
- b. Tahap reduksi: proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
- c. Tahap penyajian data: penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
- d. Tahap penarikan kesimpulan/ verifikasi: Penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal

yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut, mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir; oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai *grounded theory research* (Sarwono, 2003).

1.4. Klasifikasi Penelitian menurut Tujuan.

- Penelitian Dasar : Penelitian yang meliputi pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini digunakan untuk menguji teori tertentu, atau mengetahui konsep tertentu secara lebih mendalam.
- Penelitian Terapan: Penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan permasalahan tertentu.

Penelitian terapan ada 3 macam:

- ❖ *Penelitian Evaluasi*: Penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan atau mendukung pengambilan keputusan tentang nilai relatif dari 2 atau lebih alternatif tindakan.
- ❖ *Penelitian dan Pengembangan*: bertujuan untuk mengembangkan produk sehingga produk tersebut mempunyai kualitas yang lebih tinggi.
- ❖ *Penelitian Tindakan* ; Yang dilakukan untuk segera dipergunakan sebagai dasar tindakan pemecahan masalah yang ada.

Penelitian terapan dilakukan untuk menerapkan ilmu pengetahuan atau uji teori untuk kepentingan pemecahan permasalahan bisnis. Penelitian murni semata-mata untuk pengembangan dan perbaikan teori yang sudah ada, bukan bertujuan untuk penerapan teori. *Penelitian Evaluasi* dalam hubungannya dengan penelitian terapan

merupakan proses pengumpulan dan analisis sistematis yang bertujuan untuk membuat keputusan tertentu.

1.5.Klasifikasi Penelitian menurut Metode.

- *Penelitian Historis.*: Penelitian yang meliputi kegiatan penyelidikan, pemahaman, penjelasan keadaan yang telah lalu.
- *Penelitian Deskriptif.*: untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel (lebih) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain Penelitian ini meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Beberapa hal yang termasuk yaitu pengumpulan data, mengolah data, menganalisis serta menyajikannya. Contoh :
 - Tingkat produktivitas kerja karyawan PT. ABC
 - Kecenderungan masyarakat dalam mengkonsumsi makanan instan.
 - Analisis kinerja keuangan perusahaan perbankan.
- *Penelitian Korelasional*: Penelitian yang bertujuan apakah terdapat asosiasi antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti. Penelitian ini tidak menjelaskan sebab akibat melainkan menjelaskan apakah terdapat hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Fokus dari analisis ini adalah menemukan indeks yang menunjukkan seberapa kuat variabel X dan Y berhubungan yang dapat dijelaskan dengan jarak titik yang berpecah disekitar garis regresi. Contoh:

- Hubungan peningkatan volume penjualan dengan penggunaan penglaris.
 - Hubungan tinggi badan salesgirl dengan peningkatan penjualan.
 - Hubungan prestasi kerja dengan kepuasan kerja karyawan.
 - Hubungan kekayaan dengan tingkat kecerdasan.
- *Penelitian kausal komparatif dan eksperimental.:* Penelitian yang menunjukkan arah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat disamping mengukur kekuatan hubungannya. Studi ini mempertanyakan masalah sebab-akibat. Contoh:
 - ❖ Pengaruh harga terhadap permintaan produk.
 - ❖ Pengaruh keamanan politik terhadap kurs mata uang.
 - ❖ Keinginan keluar kerja akibat kebijaksanaan gaji.

Ada 2 metode analisis kausalitas.:

- ❖ Kausalitas satu arah.
- ❖ Kausalitas dua arah.

Dalam penelitian eksperimental aktivitas atau karakteristik yang dipercaya menyebabkan perubahan yang disebut variabel bebas. Sedangkan akibat dari perubahan disebut variabel terikat. Dalam studi eksperimental peneliti mengendalikan paling tidak satu variabel bebas dan mengamati akibat yang terjadi kepada satu atau lebih variabel terikat. Adanya hubungan sebab-akibat yang jelas dari hasil penelitian kausal komparatif tidak terdapat pengendalian terhadap variabel bebas, hasil dari penelitian umumnya bersifat tentative.

Perbedaan antara Penelitian Korelasional dengan Kausal Komparatif.

- Kausal komparatif berupaya mengidentifikasi hubungan sebab-akibat sedangkan Korelasional mengukur kekuatan hubungan variabel yang diamati.

- Kausal komparatif mencakup perbandingan sedangkan korelasional hanya mengukur korelasi.
- Kausal komparatif umumnya mencakup 2 atau lebih kelompok variabel dan 1 variabel independent sedangkan korelasional 2 variabel independent.

variabel independent dalam kausal komparatif adalah variabel tidak bisa dimanipulasi, seharusnya tidak dimanipulasi dan tidak dimanipulasi tapi bisa dimanipulasi.

Sedangkan studi Eksperiment adalah penelitian investigasi dengan kondisi yang terkendali dimana satu atau lebih variabel dapat dimanipulasi untuk uji hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah memungkinkan peneliti mengendalikan situasi penelitian sehingga hubungan kausal antar variabel dapat di evaluasi

Langkah- langkah studi Eksperimental.

- ❖ Pemilihan dan perumusan masalah
- ❖ Pemilihan objek penelitian dan instrument pengukurannya.
- ❖ Pemilihan desain penelitian.
- ❖ Pelaksanaan prosedur penelitian
- ❖ Analisis data
- ❖ Perumusan kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang banyak digunakan adalah teknik Analisis Komponen Utama (PCA) dan teknik Analisis Faktorial (FA). Tujuannya adalah meringkas pola korelasi antar variabel, mengurangi jumlah variabel yang diobservasi dari jumlah yang diamati dari banyak ke yang sedikit, penelitian ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. kelompok eksperimen mendapat perlakuan baru yang sedang diteliti sedangkan kelompok control mendapat perlakuan yang berbeda.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian Manajemen

Dalam melakukan kegiatan penelitian, hal yang biasanya dilakukan pertama kali adalah menentukan topik penelitian. Kegiatan tersebut biasanya akan menjadi arah dan tujuan dari kegiatan penelitian. Tabel berikut ini merupakan contoh topik penelitian yang dikelompokkan ke dalam sub-sub bidang kajian utamanya.

No.	Bidang Kajian Utama	Topik	Judul
1.	Manajemen Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Modal • Penilaian Perusahaan (<i>Corporate Valuation</i>) • Struktur Modal (<i>Capital Structure</i>) • Kebangkrutan (<i>Bankruptcy</i>) • Merjer, LBO, Pelepasan (<i>Merger, LBOs, Divestitures</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan biaya modal optimum • Analisis nilai pasar perusahaan • Struktur modal perusahaan • Analisis kebangkrutan perusahaan • Dampak merjer pada kinerja keuangan perusahaan
2.	Manajemen Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Bauran Pemasaran (<i>Marketing Mix</i>) • Segmentasi, Penentuan Target, dan Pemosisian (<i>Segmenting, Targeting, Positioning</i>) • Promosi • Distribusi • Harga • Perilaku Konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh keputusan bauran pemasaran terhadap strategi perusahaan menembus pasar • STP pada pemasaran perusahaan ritel • Pengaruh bauran promosi terhadap peningkatan penjualan • Analisis jalur pemasaran yang digunakan perusahaan • Strategi Harga • Pengaruh kualitas pelayanan perusahaan terhadap kepuasan dan intensi pembelian ulang konsumen
3	Manajemen Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> • Perekrutan Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis <i>cost benefit</i> perekrutan

	Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dan Pelatihan • Kompensasi • Kepemimpinan • Motivasi • Produktivitas • Pengembangan Karier • Hubungan Perburuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap produktivitas • Pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap produktivitas dan kompensasi • Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan • Peranan motivasi pimpinan dalam upaya peningkatan kinerja karyawan • Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan • Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier karyawan • Pengaruh serikat pekerja terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan
--	---------	---	---

Bagi peneliti pemula terkadang sulit untuk menentukan topik apa yang hendak diteliti. Beberapa hal yang memudahkan peneliti pemula menemukan topik yang hendak ditelitinya yaitu:

1. Membaca beberapa buku teks bidang kajian umum
2. Membaca hasil-hasil penelitian terdahulu
3. Membaca jurnal-jurnal ilmiah
4. Mendiskusikannya dengan pakar